

Meningkatkan Visibilitas UMKM Peternakan Ayam Petelur di Desa Taraban dengan Pembuatan Google Business

Nindia Prameswari Putri Cahyono¹, Ummu Kulsum¹, Alfia¹

¹Universitas Islam Madura (UIM)

nindi.nindia44@gmail.com¹, ummukulsum687@gmail.com², malimoh1970@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha Peternakan Ayam Petelur yang dijalankan oleh Bapak Rasidi, yang juga menjadi pemiliknya yang berada di Desa Taraban, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Google Business merupakan platform gratis dari Google yang memungkinkan pemilik bisnis untuk mengelola informasi bisnis mereka yang muncul di hasil pencarian Google dan Google Maps. Sejak memulai bisnis ini pemilik belum memiliki akun Google Business atau bisnis tersebut belum terdaftar Lokasi di Google Maps dan belum memiliki media promosi. Sehingga bisnis ini membutuhkan sistem Google Business untuk memudahkan pelanggan menuju ke tempat Lokasi peternakan dan juga sebagai digital branding. Pengambilan data dalam pengabdian ini yang digunakan adalah melakukan observasi ke tempat UMKM langsung, dan wawancara secara mendalam dengan pelaku UMKM, serta pemangku kepentingan lainnya serta mengambil dokumentasi berupa foto dari proses awal sampai pelaku UMKM berhasil. Hasil luaran yang didapat berupa pembuatan akun Google Business dan dinyatakan berhasil setelah dilakukan uji kompetensi kepada pemilik UMKM dan bisa mengoperasikan dengan benar setelah dilakukan evaluasi dari hasil pelatihan.

Kata Kunci: Google Business, UMKM, Peternakan Ayam Petelur

1. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan pembuatan Google Business untuk pengabdian tim Universitas Islam Madura ini melibatkan 1 mitra UMKM, yaitu Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Rasidi di Desa Taraban, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan (Husain et al., 2023). UMKM merupakan salah satu sektor penopang perekonomian yang ada di Indonesia bahkan di manca negara. Di banyak negara, UMKM menjadi tulang punggung bagi perekonomian, memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan serta dalam distribusi pendapatan (Sari & Putri, 2024).

Suatu permasalahan yang terjadi pada UMKM Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Rasidi kurangnya dalam pengetahuan dan suatu keterampilan mitra dalam memasarkan produknya dan membangun suatu hubungan dengan pelanggan secara online, serta Lokasi usaha/nama bisnis masih belum terdaftar dan terverifikasi secara digital di internet. Sehingga salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan yaitu adalah Google Business, sebuah layanan gratis dari Google yang

memungkinkan bisnis menampilkan suatu informasi secara online dan mudah untuk ditemukan oleh calon pelanggan di suatu pencarian Google dan Google Maps (Iskandar, 2025).

Hal ini disebabkan karena dengan menerapkannya sebuah digital marketing dalam pembuatan Google Business hal tersebut dapat membantu UMKM dalam melacak perilaku pelanggan secara real-time serta produk baru yang akan diluncurkan melalui internet sehingga dapat diketahui jangkauan, keterlibatan, dan konversinya (Rosyidah & Warisaji, 2024). Cara ini merupakan langkah awal pada UMKM untuk dapat memperkenalkan bisnisnya kepada publik (Ramadhany et al., 2023). Dari adanya teknologi digital ini dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan pemasaran sehingga pelaku UMKM bisa mendapatkan keuntungan dan mempertahankan konsumen (Agus et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha Peternakan Ayam Petelur yang dijalankan oleh Bapak Rasidi, yang juga menjadi pemiliknya

yang berada di Desa Taraban, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Sebelumnya tempat UMKM ini belum terdaftar di Google Business atau sering di sebut Google Maps sehingga sulit untuk ditemukan oleh pembeli dan pendatang baru yang ingin mengunjungi UMKM. Kontribusi dari kegiatan pengabdian ini tim Universitas Islam Madura membuat sebuah akun Google Business agar Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Rasidi ini dapat meningkatkan visibilitas usahanya dan juga tempat bisnisnya tersebut dapat muncul di Goole Maps sehingga dapat mempermudah pembeli untuk menemukan lokasinya (Tanjung et al., 2023).

2. METODE PENGABDIAN

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian ini di laksanakan sejak tanggal 01 Juli sampai 31 Juli 2025. Bertempat di Desa Taraban dengan rincian 5 dusun meliputi Tojaran, Timur, Pandih, Ombul, Kendal.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

❖ Tahapan Awal

Metode dan juga rancangan pengabdian pada UMKM pada tahapan awal lebih kepada sosialisasi di minggu Ketiga hingga minggu keempat KKN, agar dalam pelaksanaan pengabdian ini mendapatkan relasi yang baik dengan para pelaku UMKM.

Program Kerja Digital Marketing Pembuatan Google Business di Desa Taraban, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan dilakukan oleh tim Universitas Islam Madura merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu melakukan sebuah pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan observasi pada tempat UMKM (Abidah Fauziyya et al., 2023). Peneliti memilih UMKM Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Rasidi untuk promosi di era digital menggunakan pengelolaan Google Business untuk dapat meningkatkan usahanya dalam mesin pencarian.

❖ Tahapan Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu menggunakan tahap pendampingan Digital Marketing dalam pembuatan Google Business bagi pelaku UMKM Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Rasidi di Desa Taraban, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan yaitu:

1. Analisis Kebutuhan UMKM

Tahapan ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada mitra serta melakukan

observasi terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui sejauh mana UMKM dalam menggunakan digital marketing di era saat ini.

2. Pembuatan Digital Marketing

Tim Universitas Islam Madura memberikan pendampingan dalam proses pembuatan digital marketing yaitu pembuatan Google Business untuk UMKM di Desa Taraban, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan agar UMKM tersebut dapat bersaing dengan pasar global dengan menggunakan teknologi yang saat ini sudah mendukung.

❖ Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Mitra pengabdian adalah tim UMKM ke Peternakan Ayam Petelur milik Bapak Rasidi yang berjumlah 6 orang dalam mengikuti pelatihan Google Business (Mahmud & Septianna, 2024). Dalam metode pelaksanaan ini terdapat bantuan pada tahapan-tahapan pendampingan digital marketing melalui media Google Business serta belajar menggunakan Google Business ini dibagi tugasnya menurut kompetensi dan kapabilitas tim pengabdian.

1. Melakukan wawancara kepada mitra UMKM (Mawardatur Rahmah, Laily, dan Khoirun Nisa')
2. Memberikan pengetahuan tentang cara menggunakan Google Business (Nindia Prameswari Putri Cahyono dan Meifinatul Mardiyah)
3. Memberikan pengetahuan dan Teknik untuk mengelola Google Business (Nindia Prameswari Putri Cahyono)
4. Memberikan pengetahuan tentang cara menambahkan gambar dan menanggapi komentar ke pelanggan (Nur Azizah)

2.3. Pengambilan Sampel

Hasil dari pendampingan branding UMKM dan Pariwisata ini akan memberikan sampel yang baik bagi masyarakat khususnya pelaku UMKM tentang bagaimana membranding UMKM dan mengembangkan Pariwisata agar lebih dikenal masyarakat luas.

Jadi dalam pengambilan sampel kita langsung mengadakan seminar atau kajian kepada masyarakat dan aparat desa yang memang fokus di bidang UMKM dan Pariwisata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang melibatkan mitra UMKM Peternakan Ayam

Petelur milik Bapak Rasidi membantu pelaku usaha dalam mendaftarkan titik Lokasi usahanya kedalam Google Business. Pemanfaatan Google Business ini juga merupakan sebagai media promosi yang sangat membantu dalam pemasaran produk dan meningkatkan omset penjualan. Penyampaian informasi yang meliputi penjelasan mengenai fitur dan keunggulan Google Business serta cara pembuatan dan pengelolaannya menjadi dasar dari kegiatan ini. Pelatihan pembuatan Google Business pada Pemilik Peternakan Ayam Petelur Bapak Rasidi, dihasilkan pembahasan sebagai berikut:

Pertama, menjelaskan Google Business kepada pemilik Peternakan Ayam Petelur Bapak Rasidi. Bisnis dan pemilik bisnis dapat menangani data dari calon pembeli, termasuk Lokasi atau peta bisnis yang terkontrol, dengan menggunakan Google Business, sebuah program yang intuitif dan gratis. Pengusaha, seperti pemilik Peternak Ayam Petelur Bapak Rasidi dalam kasus ini, harus terlebih dahulu mendaftarkan Perusahaan mereka di halaman Google Business di <https://www.google.com/intl/id/id/business> yang perlu dilakukan oleh pemilik bisnis adalah memasukkan data dasar seperti nama Perusahaan, kategori, Lokasi, dan detail lain yang mereka pilih. Kedua, memberikan informasi tentang cara mengelola akun Google Business. Menariknya dengan adanya sebuah situs ini yaitu tidak dipungut biaya atau gratis. Jadi setiap pemilik usaha tidak perlu mengeluarkan uang untuk membuat akun promosi usaha yang dipasarkan.

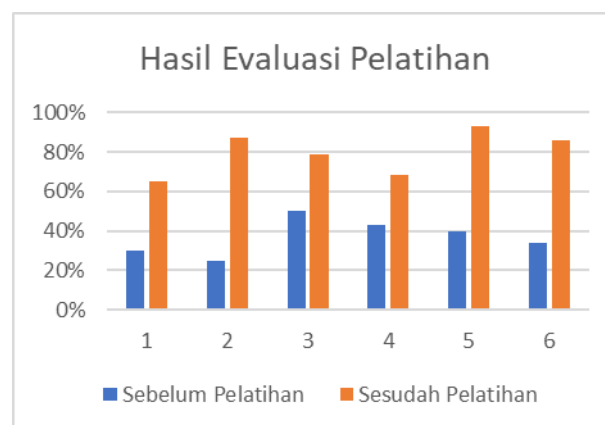
Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, berikut hasil dari evaluasi pelatihan Google My Business kepada pemilik Peternakan Ayam Petelur dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan

Pertanyaan	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
Apakah sudah mengetahui fungsi dari Google Business?	30%	65%
Apakah sudah bisa membuat akun Google Business?	25%	87%
Apakah sudah mengetahui fitur yang ada di Google	50%	79%

Business?		
Apakah sudah bisa mengedit Alamat, nomer telepon, jam buka dan jam tutup pada Google Business?	43%	68%
Apakah sudah bisa memposting foto pada akun Google Business?	40%	93%
Apakah Anda bisa membalas pesan, ulasan, dan pertanyaan pelanggan di akun Google Business?	34%	86%

Berdasarkan pada Tabel 1, rata-rata skor hasil evaluasi pelatihan sebelum mengetahui pelatihan Google Business adalah sebesar 37% yang masih berada dalam kategori rendah. Data tersebut menggambarkan bahwa koresponden belum memiliki pengetahuan terhadap Google Business. Tetapi, setelah sesudah mendapatkan pelatihan mengenai Google Business maka terjadi sebuah peningkatan pengetahuan koresponden tentang Google Business. Hal tersebut dibuktikan dengan data rata-rata skor hasil evaluasi pelatihan yang di catat setelah pelatihan (Gambar 1). Rata-rata skor yang didapat sebesar 80% yang sudah bisa dikatakan berada dalam kategori tinggi. Peningkatan dalam pengetahuan ini akan dijadikan bekal bagi para pembisnis untuk memasarkan produk mereka melalui Google Business tersebut.



Gambar 1. Grafik Hasil Evaluasi Pelatihan

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian Mahasiswa KKN-T Posko 17 Universitas Islam Madura ini menumbuhkan ide-ide kreatif bagi pelaku UMKM dalam menghasilkan cara pemasaran via Google Business yang mempunyai daya saing secara global. Pengabdian ini menunjukkan pentingnya penerapan teknologi digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi local dan memberdayakan UMKM di era digital. Google Business yang telah dibuat sangat membantu pemilik bisnis peternakan ini dalam menyampaikan informasi dan juga mempermudah pelanggan untuk menuju tempat peternakan ayam petelur dengan dibuktikan hasil evaluasi pelatihan, informasi tentang peternakan ayam petelur milik pak Rasidi ini dapat semakin berkembang pesat serta meningkatkan efisiensi. Dalam kesimpulannya, penelitian ini berhasil membuat akun Google Business yang dapat meningkatkan visibilitas peternakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ibu Ummu Kulsum selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan panduan dan bimbingannya kepada kami selama Kegiatan Kerja Nyata di Desa Taraban, Kec. Larangan, Kab. Pamekasan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abidah Fauziyya, P., Ayu Rashida, F., & Arif, L. (2023). Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1837–1847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i3.1214>
- Agus, R. T. A., Sembiring, M. A., & Larasati, M. F. S. (2023). Pelatihan Pembuatan Konten Promosi Digital Bagi Umkm. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 3(1), 40–44.
- Husain, T. K., Robbo, A., Amri, A. A., & Maskar, R. (2023). Penerapan Profil Bisnis Google untuk Meningkatkan Visibilitas Online UMKM Kerang Celebes. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 303–310. <https://doi.org/10.54082/ijpm.210>
- Iskandar, I. (2025). Strategi Optimalisasi Google My Business (GMB) dalam Meningkatkan Daya Saing Digital UMKM di Kelurahan Kampung Baru Kota Medan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 197–205. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i1.1028>
- Mahmud, I., & Septianna, E. W. (2024). Pelatihan Pembuatan Google My Business Pada Pemilik Usaha Kedai Nyihah Penerima PMW (Program Mahasiswa Wirausaha). *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 3(2), 48–59. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v3i2.121>
- Ramadhany, E. D., Arief, M. H., Nugroho, D. M., & Laily, N. F. (2023). Digitalisasi Umkm Melalui Penggunaan Media Sosial Dan Google Maps Untuk Meningkatkan Visibilitas Dan Efektifitas Penyebaran Informasi Bisnis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 969–974. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.875>
- Rosyidah, U. A., & Warisaji, T. T. (2024). Pelatihan Digital Marketing dan Optimasi Media Sosial Untuk Meningkatkan Visibilitas UMKM. *Journal of Community Development*, 5(2), 258–266. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.240>
- Sari, J., & Putri, J. (2024). Strategi Pemasaran Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Umkm Di Indonesia. *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 2(2), 45–59. <https://doi.org/10.47498/iqtishad.v2i2.3753>
- Tanjung, S. M., Abdillah, M. O., Rayhannur, M. J., Melsya, L., Lubis, F. R. A., & Usiono. (2023). Pemanfaatan Google My Business Sebagai Alat Promosi UMKM pada Pembuatan Tempe di Desa Paya Gambar. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 549–556. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.443>